

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT "X" di Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis *Cost-Volume-Profit* belum berperan dalam menentukan laba optimum pada PT"X". Hal ini ditunjang dengan kenyataan sebagai berikut :
 - a. PT"X" belum melakukan pengklasifikasian biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan tepat, sehingga perusahaan belum dapat melakukan analisis *Cost Volume Profit*.
 - b. PT"X" belum melakukan perhitungan *Break – Even Point* sehingga tidak mengetahui pada volume penjualan berapa perusahaan mengalami kondisi tidak untung dan tidak rugi.
 - c. PT"X" belum melakukan perhitungan *Margin Of Safety* sehingga tidak mengetahui seberapa besar realisasi penjualan boleh turun dari tingkat penjualan yang ditargetkan sebelum terjadi kerugian.
2. Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab 4 menunjukkan bahwa Analisis *Cost-Volume-Profit* sangat bermanfaat sebagai alat bantu manajemen PT "X" untuk menentukan laba optimum yang dapat dicapai perusahaan. Dengan menggunakan analisis *Cost-Volume-Profit*, perusahaan dapat memilih alternatif mana yang menghasilkan laba optimum:
 - a. Biaya tetap perusahaan dapat dikurangi dengan cara menjual mesin-mesin yang sudah tidak terpakai lagi, sehingga dengan adanya penjualan

- tersebut biaya penyusutan akan berkurang sebesar Rp. 15.250.500 menjadi Rp.1.026.150.543 (Rp 1.041.401.043 – Rp 15.250.500)
- b. Dengan mengurangi biaya variabel seperti biaya perjalanan, dan biaya bahan baku (yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk cacat), volume sasaran dalam unit akan berkurang dari 141.918 unit menjadi 97.309 unit atau sebesar Rp 1.983.621.034 (Rp 6.942.673.620 - Rp 4.959.052.586)
 - c. Peningkatan harga jual mampu meningkatkan pendapatan perusahaan, *contribution margin* per unit dan volume sasaran baik dalam unit maupun dalam rupiah. Pendapatan perusahaan akan meningkat sebesar Rp590.594.160 (Rp 12.403.043.200 – Rp 11.812.449.045)
 - d. Penggabungan ketiga variable diatas yaitu menurunkan biaya tetap, biaya variabel dan peningkatan harga jual, dapat meningkatkan laba sebesar 9,76% (15,79% - 6,03%) di bandingkan dengan kondisi awal.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis Cost-Volume-Profit yang penulis lakukan dalam pembahasan, penulis menyarankan bahwa:

- a. Untuk menggunakan analisis *Cost Volume Profit* dengan baik, perusahaan harus memisahkan biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel secara tepat karena merupakan asumsi yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis *Cost- Volume-Profit*.
- b. Selama melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa kelemahan, khususnya dalam pengelolaan bahan baku. Kelemahan tersebut adalah

perusahaan hanya melakukan pemeriksaan kualitas pada produk akhir saja, dan bagian pencatatan persediaan bahan baku dan barang jadi tidak memiliki prosedur yang memadai untuk mengetahui jumlah bahan baku yang digunakan untuk memproduksi sebuah produk. Biaya bahan baku dapat dikurangi dengan cara melakukan pemeriksaan kualitas, melakukan pengawasan produksi dan pelatihan karyawan.

- c. Untuk mendapatkan laba optimum, perusahaan sebaiknya menjalankan alternatif 4 yaitu menurunkan biaya tetap, biaya variabel, dan menaikkan harga jual.